

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2014 / *31 DECEMBER 2014*

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG

MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA

PHONE : 062. 022. 86700700

TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Jutianto Isnandar**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062909435001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2501290
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 30 Maret / March 30, 2015



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director



Telp : +62-22.9257 5677
Fax : +62-22.8606 0660

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
Branch License No 67/KM.1/2014
Paskal Hyper Square B 52, 3rd Fl
Jl HOS Cokroaminoto No 25-27 - Bandung 40181

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Head Office
License No 460/KM.1/2010
Prudential Tower, 17th Fl
Jl Jend Sudirman Kav 79 - Jakarta 12910

*This report is originally issued in
Indonesian language*

No. : B23/2-U016/BBT-3/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

No. : B23/2-U016/BBT-3/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRAT SUTANTO FAHMI & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643

30 Maret 2015 / 30 March 2015

AW/lis

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,41	489.284.795.925	611.624.871.676	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
setelah dikurangi				net of
penyisihan piutang ragu-ragu				allowances for doubtful accounts
31 Desember 2014: Rp 527.337.864				31 Desember 2014: Rp 527,337,864
31 Desember 2013: Rp 458.554.664	2,3,5,41	395.101.722.940	368.549.136.075	31 Desember 2013: Rp 458,554,664
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,3,6,10	4.539.671.316	6.667.801.268	Third party
Pihak berelasi	2,3,6,37	7.808.055.718	6.735.873.458	Related party
Persediaan	2,3,7	714.411.455.060	534.977.217.239	Inventories
Uang muka	2,8,41	28.342.464.659	32.446.909.931	Advance payment
Pajak dibayar di muka	2,35	195.035.842	-	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	9	2.418.545.359	4.508.845.491	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.642.101.746.819	1.565.510.655.138	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2,10	5.295.192.167	43.521.681.858	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas				Investment in associates and joint
asosiasi dan ventura bersama	2,11	151.114.759.031	119.735.695.043	Venture
Hewan ternak produksi - berumur				Investment in long-term livestock
panjang (setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi amortisasi				amortization of
2014: Rp 8.304.509.471				2014: Rp 8,304,509,471
2013: Rp 4.891.216.830)	2,3,12	57.014.019.177	30.102.682.590	2013: Rp 4,891,216,830)
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				(net of accumulated
penyusutan				depreciation
2014: Rp 1.013.290.998.046,				2014: Rp 1,013,290,998,046;
2013: Rp 873.848.645.634)	2,3,13	1.003.229.206.363	965.974.994.305	2013: Rp 873,848,645,634)
Aset takberwujud	2,3,14	13.887.879.432	18.694.072.362	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2,35	10.920.995.246	1.599.130.743	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	3,15,35	33.519.769.120	66.482.070.103	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.274.981.820.536	1.246.110.327.004	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		2.917.083.567.355	2.811.620.982.142	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16	9.210.880.931	21.412.410.529	Short - term loans
Utang usaha	2,17,41	381.899.807.713	463.538.990.751	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2,37	2.671.277.397	102.562.222	Related party
Utang derivatif	18	-	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	2,19	53.203.011	14.826.576.643	Dividend payables
Utang pajak	2,35	17.414.824.736	22.410.075.747	Taxes payables
Akrual	20	63.831.139.275	73.915.874.428	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	-	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa	2,22	-	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	2,23	15.885.956.163	5.789.737.791	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Lancar		490.967.089.226	633.794.053.008	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	2,35	64.529.509.735	76.102.720.581	Deffered tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	2,3,24	36.232.697.600	34.995.857.303	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - Net of current maturities:
Utang mesin	2,23	60.256.511.064	51.581.817.164	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		161.018.718.399	162.680.395.048	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		651.985.807.625	796.474.448.056	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Diorisasi 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200,- per lembar				Authorized 7,500,000,000 shares, with par value of Rp 200,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 lembar saham	1,25	577.676.400.000	577.676.400.000	Shares issued and fully paid, 2,888,382,000 share
Tambahan modal disetor	1,26	51.130.441.727	51.130.441.727	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earning:
Cadangan khusus	27	25.895.433	-	Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya	27	106.800.000.000	74.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.519.187.913.079	1.294.930.340.599	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.254.820.650.239	1.998.037.182.326	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2,28	10.277.109.491	17.109.351.760	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.265.097.759.730	2.015.146.534.086	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.917.083.567.355	2.811.620.982.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	
PENJUALAN	2,29	3.916.789.366.423	3.460.231.249.075	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,30	(2.979.799.459.658)	(2.446.448.128.599)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		936.989.906.765	1.013.783.120.476	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,31	(488.878.667.936)	(433.576.647.265)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,31	(120.797.689.973)	(117.578.345.972)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - Bersih	2	17.939.823.758	(36.748.585.605)	Gain (Loss) on foreign exchange rate - Net
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	2,13	(132.984.693)	(2.264.294.635)	Gain (Loss) on sales of fixed assets
Lain-lain - Bersih	32	29.006.148.914	(420.223.874)	Others - Net
Jumlah		(562.863.369.930)	(590.588.097.351)	Total
LABA DARI USAHA		374.126.536.835	423.195.023.125	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	33	24.591.709.425	22.439.459.095	Finance income
Beban keuangan	34	(4.063.182.474)	(7.955.069.915)	Finance cost
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	2,11	(19.298.136.012)	(959.224.432)	Shares of net income (loss) in associates and joint venture
Jumlah		1.230.390.939	13.525.164.748	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		375.356.927.774	436.720.187.873	PROFITS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2,35			INCOME TAX
Kini		(112.891.088.914)	(122.665.084.500)	Current
Ditangguhkan		20.895.075.351	11.072.317.291	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(91.996.013.563)	(111.592.767.209)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		283.360.914.211	325.127.420.664	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		283.360.914.211	325.127.420.664	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		291.418.156.480	325.246.112.441	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2	(8.057.242.269)	(118.691.777)	Non-controlling interest
Jumlah		283.360.914.211	325.127.420.664	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas Induk		291.418.156.480	325.246.112.441	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	2	(8.057.242.269)	(118.691.777)	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		283.360.914.211	325.127.420.664	Total net comprehensive income current year
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK	2,36	98	113	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Exhibit C

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

				Saldo laba / Retained earning		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	Total ekuitas / Total equity		
	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional Paid- in capital	Cadangan khusus / Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Un-appropriated				
Saldo per 1 Januari 2013	1,25,26, 27,28	577.676.400.000	51.130.441.727	-	39.000.000.000	1.004.984.228.158	1.672.791.069.885	3.728.043.537	1.676.519.113.422	Balance as of 1 January 2013
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	325.246.112.441	325.246.112.441	(118.691.777)	325.127.420.664	Comprehensive income for the current period
Penambahan dari penyertaan saham minoritas	27	-	-	-	-	-	-	13.500.000.000	13.500.000.000	Additional from minority investments
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	-	35.300.000.000	(35.300.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo per 31 Desember 2013		577.676.400.000	51.130.441.727	-	74.300.000.000	1.294.930.340.599	1.998.037.182.326	17.109.351.760	2.015.146.534.086	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	291.418.156.480	291.418.156.480	(8.057.242.269)	283.360.914.211	Comprehensive income for the current period
Cadangan khusus	27	-	-	25.895.433	-	-	25.895.433	-	25.895.433	Special reserved
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-		32.500.000.000	(32.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen	27	-	-		-	(34.660.584.000)	(34.660.584.000)	-	(34.660.584.000)	Dividend
Setoran saham minoritas	28	-	-		-	-	-	1.225.000.000	1.225.000.000	Minority paid in capital
Saldo per 31 Desember 2014		577.676.400.000	51.130.441.727	25.895.433	106.800.000.000	1.519.187.913.079	2.254.820.650.239	10.277.109.491	2.265.097.759.730	Balance as of 31 December 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an
integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Exhibit C

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.276.607.741.068	3.729.966.817.696	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to :
Pemasok	(3.211.343.422.773)	(2.613.509.325.994)	Supplier
Karyawan	(183.105.097.354)	(165.787.415.795)	Employees
Beban operasi lainnya	(684.887.689.115)	(629.604.770.357)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	197.271.531.826	321.065.305.550	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	23.576.404.186	21.427.409.890	Interest income
Penghasilan lainnya	37.736.624.521	39.692.459.576	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	(2.896.772.313)	(7.601.363.214)	Interest expense
Pajak penghasilan	(125.695.094.342)	(170.436.720.813)	Income tax
Penerimaan (pembayaan) piutang lain-lain*	(1.970.054.642)	(8.157.827.344)	Receipt (payment) of other receivable
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	128.022.639.236	195.989.263.645	Net cash provided by operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	69.944.046	19.245.048.068	Proceed from sales of fixed assets (see Note 13)
Penerimaan dividen	-	15.000.000.000	Dividend Receipt
Hasil penjualan hewan ternak	9.134.201.249	8.286.084.464	Proceed from sale of livestock
Penambahan Aset Tetap	(110.005.997.024)	(88.857.102.494)	Fixed Assets Addition
Perolehan (pembayaran) penyertaan saham - Bersih (lihat Catatan 11)	(49.452.200.000)	(16.350.000.000)	Receipt (payment for) investment in shares - Net (see Note 11)
Pembelian aset takberwujud (lihat catatan 14)	(1.301.234.788)	(6.070.904.572)	Purchases of intangible assets (see Note 14)
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya (lihat Catatan 15)	194.875.766	(147.979.500)	Addition (reduction) other non- current assets (see Note 15)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(151.360.410.751)	(68.894.854.034)	Net cash used by investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - Bersih (lihat catatan 16)	(12.201.529.598)	16.144.332.479	Receipt (payment) short - term Loan - Net (see note 16)
Pembayaran utang bank jangka panjang (lihat catatan 21)	(30.714.285.714)	(60.000.000.000)	Payment of long term bank loan (see note 21)
Pembayaran sewa pembiayaan (lihat catatan 22)	(773.606.370)	(6.513.405.934)	Lease payment (see note 22)
Pembayaran utang mesin (lihat catatan 23)	(5.904.820.355)	-	Machinery loan payment (see note 23)
Pembayaran dividen	(49.408.062.199)	(989.991.228)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(99.002.304.236)	(51.359.064.683)	Net cash used by Investing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(122.340.075.751)	75.735.344.928	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	611.624.871.676	535.889.526.748	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	489.284.795.925	611.624.871.676	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Transaksi Non Kas			Non Cash Transaction
Penambahan sapi	20.325.000.000	-	Additional calf
Penambahan mesin melalui utang jangka panjang	33.312.793.979	59.784.205.189	Additional of machine through long term loan
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	22.516.153.396	18.402.545.041	Capitalized on livestock (calf)

*) Termasuk penerimaan/pembayaan dari/kepada
pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan
operasi

Including receipts/payments from/to related (*
parties relating with business
transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. Year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company is to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2014 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham (lihat Catatan 25).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. The Establishment and Other Information
(Continued)**

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (Proviand & Drank)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 2,500 of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 1,000 per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share with an offering price of Rp 260 per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 30 September 2014, the Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange with 2,888,382,000 shares (refer to Note 25).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. *Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 31 December 2014 and 2013, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir	:	Commissioner
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	:	President Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	:	Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Chairman
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin	:	Members
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano	:	Members

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.600.000.000.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,600,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki karyawan kurang lebih 742 orang dan 1.508 orang.

On 31 December 2014 and 2013, the Company had approximately 742 employees and 1,508 employees, respectively.

Jumlah karyawan entitas anak pada 31 Desember 2014 dan 2013, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan kurang lebih 62 orang dan 61 orang, PT Nikos Distribution Indonesia kurang lebih 652 orang dan 202 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing kurang lebih 6 orang dan 1 orang, PT Ultra Agri Lestari kurang lebih 1 orang dan 0 sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan.

The number of employees subsidiaries as of 31 December 2014 and 2013, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are approximately 62 employees and 61 employees, PT Nikos Distribution Indonesia, are approximately 652 employees and 202 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are approximately 6 employees and 1 employees, PT Ultra Agri Lestari are approximately 1 employees and 0 employees, and for PT Nikos Intertrade there are still no employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

d. Structure of the Company and Subsidiaries

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Main activity	Dimulainya kegiatan komersial / Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi / Assets before elimination	
				2014	2013	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	2.916.810.232	2.861.737.252
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ <i>Trading, freight and services</i>	2013	70%	70%	11.395.712.351	16.298.982.358
PT Ultra Pernakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	130.315.568.062	134.537.641.680
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries</i>	2013	55%	55%	28.627.641.183	29.977.531.034
PT Ultra Agri Lestari	Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Not commercial operations</i>	51%	-	1.591.093.596	-

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000.000.000. (lihat Catatan 28)

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30.000.000.000. (refer to Notes 28)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ultra Agri Lestari didirikan pada bulan 25 November 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 51% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Ultra Agri Lestari belum beroperasi secara komersial.
(lihat Catatan 28)

1. G E N E R A L (Continued)

**e. Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

PT Ultra Agri Lestari was established on 25 November 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 51% of outstanding shares of Rp 1,500,000,000. As of 31 December 2014, PT Ultra Agri Lestari not commercial operations.

(refer to Notes 28)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi, pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.
(lihat Catatan 2.d)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise. (refer to Notes 2.d)

The preparation of financial statements in conformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

- (1) Standar, intepretasi baru dan perubahan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014

- (1) New standards, interpretations and changes effective from 1 January 2014

Penerapan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan [ISAK] 27 'Transfer Aset dari Pelanggan', ISAK 28 'Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas', dan ISAK 29 'Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka' dengan tanggal efektif 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak pada jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan maupun periode-periode keuangan sebelumnya.

The implementation of interpretation of Financial Accounting Standards [IFAS] 27, "Transfers of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan [PPSAK] 12 'Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan pada Pertambangan Umum'.

Withdrawal of Indonesian Statements of Financial Accounting Standards [WISFAS] 12 "Withdrawal of PSAK 33 - Land Stripping Activity and Environment Management on General Mining".

Manajemen berkeyakinan bahwa pencabutan standar tersebut tidak akan berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

Management believes that withdrawal of the standard will not impact the Group's financial statements.

- (2) Standar, interpretasi, dan perubahan baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif bagi tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014, adalah sebagai berikut:

- (2) New standards, interpretations and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2014) "Laporan Keuangan Konsolidasian"

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements"

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(2) Standar, interpretasi, dan perubahan baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif bagi tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 (Lanjutan)

(2) New standards, interpretations and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 (Continued)

- PSAK No. 66 (Revisi 2014) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2014) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2014) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2014), "Disclosure of Interests in othe Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2014), "Fir Value Measurements"
- IFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Penerapan dini standar-standar baru dan revisian ini sebelum tanggal 1 Januari 2015 tidak diperkenankan.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 'Perjanjian Konstruksi Real Estat' dan PPSAK 7 'Pencabutan PSAK 44 'Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)', yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 'Real Estate Construction Agreement' and WISFAS 7 'Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)', which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Kelompok Usaha. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Kelompok Usaha, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang di asumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelah pengakuan awal terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi dianggap sebagai aset atau liabilitas yang diakui sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' di dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur ulang dan penyelesaian selanjutnya dihitung di dalam ekuitas.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dihitung dengan menggunakan metode penyatuan-kepentingan, di dalam selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih pihak yang diakuisisi diakui sebagai bagian 'Tambahan Modal Disetor' di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Di dalam penerapan metode penyatuan-kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan entitas yang di gabung disusun dan disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kombinasi entitas sepengendali.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted equity.

If the business combination is achieved in stages at the acquisition date, fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling -of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has accured since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transaction with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in the comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investments in Associates and Joint Venture

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama Kelompok Usaha meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint venture is entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint venture are accounted for using the equity method. The Group's investment in associates and joint venture includes goodwill identified on acquisition.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is classified to profit or loss where appropriate.

Bagian laba dan kerugian bagian Kelompok Usaha pasca akuisisi, diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian Kelompok Usaha dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi dan ventura bersama, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate and joint venture equals or exceeds its interest in the associate and joint venture, including any their unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate and joint venture.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(Lanjutan)

Investments in Associates and Joint Venture
(Continued)

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Kelompok Usaha berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Kelompok Usaha menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam 'bagian laba (rugi) entitas asosiasi' di dalam laporan laba rugi. Kerugian yang belum terealisasi dieleminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss, unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha, hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group with its associates and joint venture are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates and joint venture. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate and joint venture.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada a)
 - Orang yang diidentifikasi dalam memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a)
 - A person identified in m.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

(ii) Transaksi dan saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and balances (Continued)

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang / Exchange rate		
	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.370	20.097	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	15.133	16.821	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.440	12.189	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.218	10.876	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	9.422	9.628	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	10.425	11.617	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.562	3.708	MYR 1 / Rupiah

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-bersih, piutang lain-lain-bersih, dan aset keuangan tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial Recognition

Financial assets are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivable-net, other receivables-net, and non-current financial asset classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Dan (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

And either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognized only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

The Group's financial liabilities are classified as other financial liabilities.

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

Other financial liabilities include the following items:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- *Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2.xx). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (dua belas) months after the reporting period.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Short-term loans, trade payables, other payable, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut:

Jenis Hewan/
Livestocks

Sapi perah/*Milking cow*
Sapi pembibit/*Breeding cattle*

Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas menetapkan nilai residu sebesar Rp 8.500.000.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit / (loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Where as for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Masa Deplesi (bulan)/
Depletion period (month)

60
60

Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management cosiderations and experience. For dairy cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,500,000.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun/ Years	Description
Bangunan	20	Building
Mesin dan Instalasi	8-15	Machineries and Installations
Kendaraan Bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan Inventaris	3-5	Equipment and Fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direview untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- a. on disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Sewa

n. Leases

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan paska kerja

Liabilitas bersih Kelompok Usaha berkaitan dengan imbalan paska kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (vested) atau diamortisasi selama periode vesting. Untuk program iuran pasti, Kelompok Usaha membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Post-employee benefits

The Group's net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognised when it is vested or amortised over the vesting period. For defined contribution plans, the Group paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and which are recorded as employee costs.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraws the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan bunga diakui saat bunga terjadi, diukur kedalam akun berdasarkan suku bunga efektif.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor. Revenue from interest is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are recognised when these are incurred.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 'Laba per Saham', Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Taxation (Continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

r. Earnings Per Share

In accordance with ISFAS No. 56, "Earnings Per Share", Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2014 and 31 December 2013, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

s. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

t. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang- evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Taksiran restitusi pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran restitusi Pajak Penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada 31 Desember 2014, nilai tercatat taksiran restitusi Pajak Penghasilan adalah sebesar Rp 15.672.168.741 untuk tahun fiskal 2013 dan Rp 5.450.731.570 untuk tahun fiskal 2014.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

Allowance for impairment losses on receivables- individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Claims for income tax refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under estimates claims for Income Tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of 31 December 2014, the carrying amount of estimates claims for Income Tax refund was Rp 15,672,168,741 for fiscal year 2013 and Rp 5,450,731,570 for fiscal year 2014.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10,00% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paska kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 36.232.697.600 dan Rp 34.995.857.303. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24b.

Hewan ternak produksi berumur panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8.500.000. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions which affects are more than 10.00% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employment benefits as of 31 December 2014 and 31 December 2013 are Rp 36,232,697,600 and Rp 34,995,857,303, respectively. Further details are discussed in Note 24b.

Long-term livestock

Cost of long-term livestock was depleted using straight-line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,500,000. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Hewan ternak produksi berumur panjang (Lanjutan)

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 57.014.019.177 dan Rp 30.102.682.590, penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.003.229.206.363 dan Rp 965.974.994.305. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 714.411.455.060 dan Rp 534.977.217.239. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Long-term livestock (Continued)

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 31 December 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp 57,014,019,177 and Rp 30,102,682,590, details refer to Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2014 and 31 December 2013 are Rp 1,003,229,206,363 and Rp 965,974,994,305 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2014 and 31 December 2013 was sebesar Rp 714,411,455,060 and Rp 534,977,217,239, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap (Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.074.131.104.972 dan Rp 1.014.771.749.257.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2014 and 31 December 2013. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as of 31 December 2014 and 31 December 2013 was Rp 1,074,131,104,972 and Rp 1,014,771,749,257, respectively.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVAKENT

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
K a s			Cash on hand
Rupiah	4.848.240.339	4.120.123.356	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	48.342.749.459	85.365.900.391	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	16.814.455.343	28.976.248.604	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Resona Perdania	4.243.482.258	9.291.114.577	PT Bank Resona Perdania
Citibank NA	6.018.887.921	7.653.017.587	Citibank NA
PT Bank BRI (Persero) Tbk	2.816.091.092	3.049.453.474	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank NISP Tbk	125.153.028	125.622.787	PT Bank NISP Tbk
PT Bank Bukopin	-	66.852.451	PT Bank Bukopin
Bank lainnya	602.876.325	770.115.941	Other bank
Dolar Amerika			American Dollar
Citibank NA	52.740.518.758	46.649.516.401	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	63.950.351.789	42.704.876.629	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	165.665.097	200.500.030	Other bank
Jumlah	<u>195.820.231.070</u>	<u>224.853.218.872</u>	Total
Setara Kas-Deposito			Cash Equivalent-Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk	191.402.558.653	249.341.259.036	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank HSBC	61.504.209.320	102.922.083.878	PT Bank HSBC
Bank Resona Perdania	21.374.830.614	20.000.000.000	Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	732.261.617	688.841.980	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika			American Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	6.806.793.256	2.593.947.916	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	6.795.671.056	7.105.396.638	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>288.616.324.516</u>	<u>382.651.529.448</u>	Total
J u m l a h	<u>489.284.795.925</u>	<u>611.624.871.676</u>	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Rupiah	5,75%-10,00%	8,0%	Rupiah
Dolar Amerika	0,25%-0,30%	0,3%	American Dollar
Dolar Australia	2,00%	2,0%	Australian Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Pengecer	230.061.528.125	214.545.851.788	Retailers
Agen/Distributor	150.125.561.844	142.665.789.396	Agents/Distributors
Eksportir	15.441.970.835	11.796.049.555	Exporters
Jumlah	395.629.060.804	369.007.690.739	Total
Penyisihan penurunan nilai	(527.337.864)	(458.554.664)	Provision for impairment
Jumlah bersih	395.101.722.940	368.549.136.075	Total net

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Mata Uang Asing	15.441.970.835	11.796.049.555	Foreign Currencies
Rupiah	380.187.089.969	357.211.641.184	
J u m l a h	395.629.060.804	369.007.690.739	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	299.821.720.056	308.202.776.373	Currents
Telah jatuh tempo			Over due in
1 - 30 hari	82.578.331.895	55.002.789.739	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.023.515.965	1.940.056.363	31 - 60 days
> 61 hari	2.640.092.333	1.673.969.024	> 61 days
Lebih dari 90 hari	7.565.400.555	2.188.099.240	More than 90 days
Penyisihan penurunan nilai	(527.337.864)	(458.554.664)	Provision for impairment
J u m l a h	395.101.722.940	368.549.136.075	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Saldo awal	458.554.664	789.347.475	Beginning balance
Penambahan	526.874.944	105.642.199	Addition
Penghapusan	(458.091.744)	(436.435.010)	Written-off
Saldo akhir	527.337.864	458.554.664	Ending balance

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.241.316 dan USD 967.762 (lihat Catatan 2d dan 41).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 31 December 2014 and 2013, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,241,316 and USD 967,762, respectively (refer to Notes 2d and 41).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Peternak - Bagian jangka pendek	-	2.906.178.360	Farmer-Current portion
Koperasi Peternak Susu	1.318.545.983	1.148.988.875	Daily Farm Cooperative
Lain-lain	3.511.552.666	2.903.061.366	Others
Jumlah	4.830.098.649	6.958.228.601	Total
Penyisihan penurunan nilai	(290.427.333)	(290.427.333)	Provision for impairment
Jumlah	4.539.671.316	6.667.801.268	Total
Pihak berelasi	7.808.055.718	6.735.873.458	Related parties
J u m l a h	12.347.727.034	13.403.674.726	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang kepada peternak merupakan piutang pada peternak yang berasal dari transaksi penjualan kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi jatuh tempo dalam 1 tahun (lihat Catatan 10).

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (lihat Catatan 37).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2013, farmer receivables represent receivable to farmer comes from the credit sales transaction to 69 farmer as much as 1,035 cows due within 1 year (refer to Note 10).

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (refer to Note 37).

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Saldo awal	290.427.333	-	Beginning balance
Penambahan	-	290.427.333	Addition
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	290.427.333	290.427.333	Ending balance

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

4. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Bahan baku	587.084.803.915
Barang jadi	76.635.615.673
Suku cadang, dll.	38.592.264.046
Pakan ternak	12.706.328.994
Jumlah	<u>715.019.012.628</u>
Penyisihan persediaan usang	(607.557.568)
Bersih	<u>714.411.455.060</u>

Mutasi penyisihan persediaan dan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Saldo awal	607.557.568
Penambahan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	<u>607.557.568</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD 34.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	403.227.424.963	Raw materials
	84.634.406.715	Finished goods
	36.673.276.699	Spare-parts, etc
	11.049.666.430	Animal feed
Total	<u>535.584.774.807</u>	Total
Penyisihan persediaan usang	(607.557.568)	Allowance for obsolescence
Net	<u>534.977.217.239</u>	Net

The movements in allowance for inventory and sparepart obsolescence are as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	
Saldo awal	2.956.946.923	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Penghapusan	(2.349.389.355)	Written-off
Ending balance	<u>607.557.568</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of Finished Goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 December 2014 is amounted to USD 34,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan dikeluarkan dalam harga pokok penjualan sebesar Rp 2.572.305.013.794 dan Rp 2.109.439.935.504 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10.127.274.495 dan Rp 8.436.551.977.

7. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of sales amounted to Rp 2,572,305,013,794 and Rp 2,109,439,935,504 for the year ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Inventories are not pledged to any party. When finished goods and raw materials are was damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended 31 December 2014 and 2013 are Rp 10,127,274,495 and Rp 8,436,551,977, respectively.

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Mata Uang Asing	23.975.816.090
Rupiah	<u>4.366.648.569</u>
J u m l a h	<u>28.342.464.659</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (lihat Catatan 2d dan 41).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	25.487.440.971	Foreign Currencies
	<u>6.959.468.960</u>	Rupiah
T o t a l	<u>32.446.909.931</u>	

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (refer to Notes 2d and 41).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Sewa gudang & stock point	2.108.463.694
Asuransi	198.068.572
Lainnya	<u>112.013.093</u>
J u m l a h	<u>2.418.545.359</u>

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	3.048.894.488	Warehouse & stock point rent
	1.459.951.003	Insurance
	<u>-</u>	Others
T o t a l	<u>4.508.845.491</u>	

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

10. NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Peternak	-	43.339.979.524	Farmer
Dikurangi:			Deduction:
Peternak-Bagian jangka pendek	-	(2.906.178.360)	Farmer-Current portion
Peternak - Bagian jangka panjang	-	40.433.801.164	Farmer-Long term portion
Piutang karyawan dan lainnya	5.295.192.167	3.087.880.694	Employee receivables and other
J u m l a h	5.295.192.167	43.521.681.858	T o t a l

Rincian jatuh tempo piutang pihak ketiga-peternak setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of due date of the third receivable-farmer after the date of consolidated statement of financial position as follow:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Piutang Pihak Ketiga Jangka Panjang			Third Parties Farmer- Long-term portion
Jatuh tempo sampai dengan 1 Tahun	-	2.906.178.360	Up to 1 Years
Jatuh tempo dalam 2 s/d 5 Tahun	-	11.624.713.440	Term 2-5 Years
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	-	28.809.087.724	Term > 5 Years
J u m l a h	-	43.339.979.524	T o t a l

Piutang Peternak merupakan piutang yang berasal dari transaksi pemberian kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi. Para peternak merupakan penduduk setempat di sekitar area peternakan yakni di daerah Pangalengan. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian dengan peternak. Entitas anak telah mengakhiri kerja sama dengan peternak pada bulan Agustus 2014.

Farmer Receivable are receivables from credit transaction to 69 farmer as much as 1,035 cows. The farmers are local farmer in the area around the Pangalengan farm. Transaction are carried out with the requirements set out in the agreement with the farmers. Subsidiary has ended the cooperation with farmers in August 2014.

Bunga yang dibebankan kepada Peternak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.473.873.237 dan Rp 2.897.941.585.

Interest charged to Farmer for the year ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 1,473,873,237 and Rp 2,897,941,585, respectively.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Employee Receivables and Others, represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Pencadangan Piutang, perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Allowance for Bad Debt, the Company do not make any allowance for bad debt with consideration, that collectibility of receivables is relatively high. The management believe that all of receivable are collectible.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai
berikut:

The changes in investment in shares for the year ended
31 December 2014 and 2013, are as follows:

2 0 1 4	Pada Awal Tahun / At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi/ Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	87.686.995.503	-	(14.844.260.280)	-	72.842.735.223
PT Toll Indonesia	2.860.282.476	-	47.845.555	-	2.908.128.031
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	12.901.125.860	-	(4.214.512.924)	-	8.686.612.936
Jumlah/Total	103.448.403.839	-	(19.010.927.649)	-	84.437.476.190
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	16.287.291.204	50.677.200.000	(287.208.363)	-	66.677.282.841
Jumlah/Total	119.735.695.043	50.677.200.000	(19.298.136.012)	-	151.114.759.031
2 0 1 3	Pada Awal Tahun / At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi/ Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	103.164.781.600	-	(477.786.097)	(15.000.000.000)	87.686.995.503
PT Toll Indonesia	2.680.137.875	-	180.144.601	-	2.860.282.476
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.500.000.000	(598.874.140)	-	12.901.125.860
Jumlah/Total	105.844.919.475	13.500.000.000	(896.515.636)	(15.000.000.000)	103.448.403.839
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	-	16.350.000.000	(62.708.796)	-	16.287.291.204
Jumlah/Total	105.844.919.475	29.850.000.000	(959.224.432)	(15.000.000.000)	119.735.695.043

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri
keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di
PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham
atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya
Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese
industry which is domiciled in Bandung. Investment in
PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares
or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)**

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd, Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership, through PT Nikos Intertrade, which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd, Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale sebanyak 13.500 saham atau sebesar 45% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are 13,500 shares or 45% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada dengan Persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% dari jumlah saham yang diterbitkan sebesar 32.700 lembar saham.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra Persada with percentage ownership of 50% of the total shares issued of 32,700 shares, respectively.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The summary of financial information of associates and joint venture:

31 Desember / December 2014

ENTITAS/ ENTITIES	Aset/ Asset	Kewajiban/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
Entitas Asosiasi/ Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	627.290.493.691	389.076.719.862	678.988.865.235	(49.480.867.599)
PT Toll Indonesia	10.464.187.856	4.173.437.117	28.693.802.263	97.643.988
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	28.122.866.800	8.819.282.497	10.941.486.918	(9.365.584.276)
Jumlah/Total	665.877.548.347	402.069.439.476	718.624.154.416	(58.748.807.887)
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	132.382.836.995	11.783.810.882	-	(574.416.724)
Jumlah/Total	798.260.385.342	413.853.250.358	718.624.154.416	(59.323.224.611)

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)

31 Desember / December 2013

ENTITAS/ ENTITIES	Aset/ Asset	Kewajiban/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
Entitas Asosiasi/ Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	670.576.599.000	35.096.435.000	680.936.144.000	(1.592.621.000)
PT Toll Indonesia	9.837.791.526	4.185.021.335	23.638.136.314	367.642.043
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	28.738.089.278	1.275.008.385	-	(1.330.831.422)
Jumlah/Total	709.152.479.804	40.556.464.720	704.574.280.314	(2.555.810.379)
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	32.845.597.819	271.015.411	-	(125.417.592)
Jumlah/Total	741.998.077.623	40.827.480.131	704.574.280.314	(2.681.227.971)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

12. LONG - TERM LIVESTOCK

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi-berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long term livestock for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2 0 1 4	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / Livestock - after producing	22.326.276.487	20.325.000.000	11.172.335.939	19.735.484.552	51.214.425.100
Hewan ternak belum menghasilkan / Livestock - before producing	12.667.622.933	22.516.153.396	1.344.188.229	(19.735.484.552)	14.104.103.548
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	34.993.899.420	42.841.153.396	12.516.524.168	-	65.318.528.648
Akumulasi deplesi / Accumulated depletion	4.891.216.830	5.347.231.440	1.933.938.799	-	8.304.509.471
Nilai buku - Bersih / Net book value	30.102.682.590				57.014.019.177

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG (Lanjutan) 12. LONG - TERM LIVESTOCK (Continued)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / Livestock - after producing	18.541.355.601	473.969.835	13.592.637.851	16.903.588.902	22.326.276.487
Hewan ternak belum menghasilkan / Livestock - before producing	12.460.484.413	19.651.756.228	2.541.028.806	(16.903.588.902)	12.667.622.933
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	31.001.840.014	20.125.726.063	16.133.666.657	-	34.993.899.420
Akumulasi deplesi / Accumulated depletion	4.939.728.237	2.277.169.026	2.325.680.433	-	4.891.216.830
Jumlah / Total	4.939.728.237	2.277.169.026	2.325.680.433	-	4.891.216.830
Nilai Buku - Bersih / Net Book Value	26.062.111.777				30.102.682.590

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 1,91%, 1,07% dan 1,09%. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 were 1.91%, 1.07% and 1.09%, respectively. The Subsidiary have not insured the livestock yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The selling price, book value and loss on sales of live stock for years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Harga Jual	9.134.201.249	8.286.084.464	Selling Price
Nilai Buku	10.582.585.369	12.084.805.201	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Hewan Ternak	(1.448.384.120)	(3.798.720.737)	Gain (Loss) on Sales of Livestock

Berdasarkan reviu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of long term livestock assets as of 31 December 2014 and 2013.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets for years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2014	1 Januari / January 2014	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 2014
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung/Direct ownership					
Tanah/Land	224.924.130.156	6.786.000.000	-	-	231.710.130.156
Bangunan & perumahan/Building & housing	117.130.603.468	5.879.042.488	-	5.454.301.925	128.463.947.881
Mesin & instalasi/Machinery & installations	1.259.186.301.686	9.359.368.188	(2.881.123.668)	168.583.483.651	1.434.248.029.857
Kendaraan bermotor/Vehicles	14.733.710.888	711.222.818	-	2.008.000.000	17.452.933.706
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	115.593.772.561	13.746.833.187	(274.531.949)	25.025.000	129.091.098.799
Jumlah/Total	1.731.568.518.759	36.482.466.681	(3.155.655.617)	176.070.810.576	1.940.966.140.399
Aset sewa guna usaha/Leased assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	52.819.908.540	-	-	(52.819.908.540)	-
Kendaraan bermotor/Vehicles	2.008.000.000	-	-	(2.008.000.000)	-
Jumlah/Total	54.827.908.540	-	-	(54.827.908.540)	-
Aset Dalam Masa Konstruksi/Assets Under Constructions					
Tanah/Land	-	48.347.974.565	-	-	48.347.974.565
Bangunan & perumahan/Building & housing	13.653.015.071	4.047.016.784	-	(13.260.887.904)	4.439.143.951
Mesin & instalasi/Machinery & installations	39.566.883.945	88.146.593.920	-	(107.974.989.132)	19.738.488.733
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	207.313.624	2.828.168.137	-	(7.025.000)	3.028.456.761
Jumlah/Total	53.427.212.640	143.369.753.406	-	(121.242.902.036)	75.554.064.010
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.839.823.639.939	179.852.220.087	(3.155.655.617)	-	2.016.520.204.409
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung/Direct ownership					
Bangunan & perumahan/Building & housing	39.334.014.267	7.642.309.808	-	-	46.976.324.075
Mesin & instalasi/Machinery & installations	721.681.155.572	113.788.372.649	(2.688.720.204)	16.506.221.420	849.287.029.437
Kendaraan bermotor/Vehicles	11.575.745.208	1.297.934.401	-	1.450.222.222	14.323.901.831
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	83.677.786.945	19.289.962.432	(264.006.674)	-	102.703.742.703
Jumlah/Total	856.268.701.992	142.018.579.290	(2.952.726.878)	17.956.443.642	1.013.290.998.046
Aset sewa guna usaha/Leased assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	16.506.221.420	-	-	(16.506.221.420)	-
Kendaraan bermotor/Vehicles	1.073.722.222	376.500.000	-	(1.450.222.222)	-
Jumlah/Total	17.579.943.642	376.500.000	-	(17.956.443.642)	-
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	873.848.645.634	142.395.079.290	(2.952.726.878)	-	1.013.290.998.046
NILAI BUKU/BOOK VALUE	965.974.994.305				1.003.229.206.363

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2013	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2013
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung/direct ownership					
Tanah/Land	224.924.130.156	-	-	-	224.924.130.156
Bangunan & perumahan/Building & housing	112.045.000.421	232.101.840	-	4.853.501.207	117.130.603.468
Mesin & instalasi/Machinery & installations	1.228.630.850.435	28.872.910.490	44.195.083.169	45.877.623.930	1.259.186.301.686
Kendaraan bermotor/Vehicles	12.649.241.842	2.270.000.000	185.530.954	-	14.733.710.888
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	104.901.858.558	9.749.638.095	1.414.246.057	2.356.521.965	115.593.772.561
Jumlah/Total	1.683.151.081.412	41.124.650.425	45.794.860.180	53.087.647.102	1.731.568.518.759
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan bermotor/Vehicles	2.008.000.000	-	-	-	2.008.000.000
Jumlah/Total	54.827.908.540	-	-	-	54.827.908.540
Aset Dalam Masa Konstruksi/Assets Under Constructions					
Bangunan & perumahan/Building & housing	4.870.284.807	13.636.231.471	-	(4.853.501.207)	13.653.015.071
Mesin & instalasi/Machinery & installations	7.326.295.178	78.118.212.697	-	(45.877.623.930)	39.566.883.945
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	2.110.682.379	453.153.210	-	(2.356.521.965)	207.313.624
Jumlah/Total	14.307.262.364	92.207.597.378	-	(53.087.647.102)	53.427.212.640
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.752.286.252.316	133.332.247.803	45.794.860.180	-	1.839.823.639.939
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership					
Bangunan & perumahan/Building & housing	32.260.397.895	7.073.616.372	-	-	39.334.014.267
Mesin & instalasi/Machinery & installations	650.399.167.350	93.974.679.928	22.692.691.706	-	721.681.155.572
Kendaraan bermotor/Vehicles	11.055.728.950	705.547.212	185.530.954	-	11.575.745.208
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	68.583.901.428	16.501.180.334	1.407.294.817	-	83.677.786.945
Jumlah/Total	762.299.195.623	118.255.023.846	24.285.517.477	-	856.268.701.992
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	9.903.732.852	6.602.488.568	-	-	16.506.221.420
Kendaraan bermotor/Vehicles	571.722.222	502.000.000	-	-	1.073.722.222
Jumlah/Total	10.475.455.074	7.104.488.568	-	-	17.579.943.642
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	772.774.650.697	125.359.512.414	24.285.517.477	-	873.848.645.634
NILAI BUKU/BOOK VALUE	979.511.601.619				965.974.994.305

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be prolonged when they end.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2014 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 112.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.940.800.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 785.000.000.000.

Aset tetap tertentu Perseroan telah dijamin dalam beberapa perjanjian pinjaman sewa.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Harga Jual	69.944.046	19.245.048.068
Nilai Buku	202.928.739	21.509.342.703
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 2k).	(132.984.693)	(2.264.294.635)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan pada kelompok berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Beban Produksi Tidak Langsung	129.464.987.820	114.502.603.686
Beban Usaha	12.930.091.470	10.856.908.728
J u m l a h	142.395.079.290	125.359.512.414

(lihat Catatan 30 dan 31).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of 31 December 2014 amounts to USD 112,000,000 for building, machinery and equipment and amounts to Rp 7,940,800,000 for vehicles. As of 31 December 2014, in management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 785,000,000,000.

Certain fixed assets of the Company have been guaranteed in lease agreements.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Harga Jual	69.944.046	19.245.048.068	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	202.928.739	21.509.342.703	<i>Book Value</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (refer to Note 2k).	(132.984.693)	(2.264.294.635)	Gain (Loss) on Sales of Fixed Assets

The depreciation expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 are charged to the following:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Beban Produksi Tidak Langsung	129.464.987.820	114.502.603.686	<i>Factory Overhead</i>
Beban Usaha	12.930.091.470	10.856.908.728	<i>Operating Expense</i>
J u m l a h	142.395.079.290	125.359.512.414	T o t a l

(refer to Notes 30 and 31).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*Details of fixed assets under construction as at
31 December 2014 and 2013 are as follows:*

31 Desember 2014	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	31 December 2014
Tanah	80	48.347.974.565	Juni / June 2015	Land
Bangunan	80	4.439.143.950	Juni / June 2015	Building
Mesin dan Instalasi	80	19.738.488.734	Juni / June 2015	Machinery & Installations
Peralatan	90	3.028.456.761	April / April 2015	Equipment
Jumlah		75.554.064.010		Total
31 Desember 2013	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	31 December 2013
Bangunan	90	13.653.015.071	April/ April 2014	Building
Mesin dan Instalasi	80	39.566.883.945	Feb-Des 2014/ Feb-Dec 2014	Machinery & Installations
Peralatan	80	207.313.624	Januari/ January 2014	Equipment
Jumlah		53.427.212.640		Total

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. V.PP.14.01.0046 tanggal 28 Maret 2014, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 1.415.548.000.000. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Based on the valuation performed by KJPP Toto Suharto on the Company's fixed assets in Report No. V.PP.14.01.0046 dated 28 March 2014, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 1.415.548.000.000. The valuation was performed based on the market value.

Berdasarkan revaluasi oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2014 and 2013.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	23.791.599.970	2.232.791.834 (	1.170.000.000)	793.184.317	25.647.576.121
Hak atas tanah/Land rights	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi/ Intangible asset under construction	810.863.471	238.442.955	-	(793.184.317)	256.122.109
Jumlah/Total	25.167.026.085	2.471.234.789 (	1.170.000.000)	-	26.468.260.874

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2014
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	6.449.430.279	6.107.427.719	-	-	12.556.857.998
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	23.523.444	-	-	-	23.523.444
Jumlah/Total	6.472.953.723	6.107.427.719	-	-	12.580.381.442
NILAI BUKU/BOOK VALUE	18.694.072.362				13.887.879.432

2013	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2013
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	18.531.558.869	5.260.041.101	-	-	23.791.599.970
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi/ <i>Intangible asset under construction</i>	-	810.863.471	-	-	810.863.471
Jumlah/Total	19.096.121.513	6.070.904.572	-	-	25.167.026.085
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	1.158.222.429	5.291.207.850	-	-	6.449.430.279
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	4.704.689	18.818.755	-	-	23.523.444
Jumlah/Total	1.162.927.118	5.310.026.605	-	-	6.472.953.723
NILAI BUKU / BOOK VALUE	17.933.194.395				18.694.072.362

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 6.107.427.719 dan Rp 5.310.026.605 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

For the years ended 31 December 2014 and 2013, amortization of intangible assets amounting to Rp 6,107,427,719 and Rp 5,310,026,605, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset takberwujud Perseroan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2014 and 2013, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral.

Berdasarkan revaluasi oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2014 and 31 December 2013.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Uang Muka Pembelian	
Rupiah	7.617.536.128
Mata Uang Asing	4.274.491.381
Uang Jaminan	504.841.300
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan	<u>21.122.900.311</u>
J u m l a h	<u>33.519.769.120</u>

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan merupakan taksiran restitusi atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sejumlah Rp 15.672.168.741 dan taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sejumlah Rp 5.450.731.570.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
		Purchase Advances
	48.579.245.896	Rupiah
	1.530.938.400	Foreign Currency
	699.717.066	Warranty Deposit
	<u>15.672.168.741</u>	Estimated Claim for Income Tax Refund
J u m l a h	<u>66.482.070.103</u>	T o t a l

Purchase Advances, represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Estimated Claim for Income Tax Refund represents estimated claim for corporate income tax for fiscal year 2013 was Rp 15,672,168,741 and estimated claim for corporate income tax for fiscal year 2014 was Rp 5,450,731,570.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri Tbk	7.105.114.634
PT Bank Central Asia Tbk	1.105.766.297
Citibank, N.A.	<u>1.000.000.000</u>
J u m l a h	<u>9.210.880.931</u>

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai Master Credit Facility Agreement tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 25 Juni 2014, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility : USD 4.660.000.-

Syarat Penarikan/Withdrawal Terms : - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or
- Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000

Bunga/Interest : Market rate

Jangka waktu/Time period : Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

16. SHORT - TERM LOANS

The Company's short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
		Third parties
	10.448.775.515	PT Bank Mandiri Tbk
	8.963.635.014	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2.000.000.000</u>	Citibank, N.A.
J u m l a h	<u>21.412.410.529</u>	T o t a l

a. Citibank, N.A.

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 25 June 2014, with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.814/ADD/2014 tanggal 15 Desember 2014, PT Bank Mandiri Tbk telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	10,00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/December 2014 s.d./to 22 Desember/December 2015

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan surat No. 10171/GBK/2013 tanggal 24 Februari 2014, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga / Interest	:	8,25% per tahun/ 8.25% p.a.
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret /March 2014 s.d./to 18 Maret/March 2015

Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret /March 2014 s.d./to 18 Maret/March 2015

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

b. PT Bank Mandiri Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No.TOP.CRO/CLA.814/ADD/2014 dated 15 December 2014, PT Bank Mandiri, Tbk agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change terms of interest rates, with the following terms:

c. PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under agreement No. 10171/GBK/2013 dated 24 February 2014, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2014</u>
Pihak ketiga	
Pemasok Dalam Negeri	352.422.517.072
Pemasok Luar Negeri	29.477.290.641
J u m l a h	<u>381.899.807.713</u>

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2014</u>
Lancar	365.750.603.639
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	7.374.854.166
31-60 hari	4.159.958.820
61-90 hari	2.387.086.830
Lebih dari 90 hari	2.227.304.258
J u m l a h	<u>381.899.807.713</u>

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Mata Uang Asing	280.156.612.885
Rupiah	101.743.194.828
J u m l a h	<u>381.899.807.713</u>

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perseroan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

<u>31 Desember/ December 2013</u>	
442.329.559.933	Third parties
21.209.430.818	Domestic Suppliers
	Foreign Suppliers
463.538.990.751	T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, and PT Teteco.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

<u>31 Desember/ December 2013</u>	
444.671.952.259	Current
7.230.558.958	Over due in
5.259.293.170	1 - 30 days
4.292.133.956	31 - 60 days
2.085.052.408	> 61 days
	More than 90 days
463.538.990.751	T o t a l

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the financial position is as follows:

<u>31 Desember/ December 2013</u>	
361.009.584.050	Foreign Currencies
102.529.406.701	Rupiah
463.538.990.751	T o t a l

The Company does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 41.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG DERIVATIF

Perseroan memiliki fasilitas kontrak forward valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana pihak bank menyetujui memberikan fasilitas transaksi derivatif. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 Desember 2014, dan perusahaan telah memperpanjang fasilitas ini sampai dengan 22 Desember 2015. Sehubungan dengan fasilitas di atas, pada tanggal 19 November 2014 Perseroan melakukan transaksi berikut ini:

<u>Periode awal kontrak/ Contract beginning period</u>	<u>Tanggal penyelesaian/ Settlement dates</u>
16 Desember 2013/ 16 December 2013	8 Januari 2014-19 Maret 2014/ 8 January 2014-19 March 2014

18. DERIVATIVE PAYABLE

The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and agreed to provide derivative transactions. This facility expires on 22 December 2015, and the company has extended the facility until 22 December 2015. In connection with the above facility, as of 19 November 2014 the Company made following transaction:

<u>Perusahaan menerima/ The Company receives</u>	<u>Perusahaan membayar/ The Company pays</u>
US\$ 4.200.000	Rp 51.523.500.000

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, 2011 and 2013, yang masih belum dibayarkan.

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
2008	-
2011	24.368.505
2013	28.834.506
J u m l a h	<u><u>53.203.011</u></u>

19. DIVIDEND PAYABLE

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008, 2011 and 2013, which is not paid yet.

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	2.023.570.450	2008
	12.803.006.193	2011
	-	2013
T o t a l	<u><u>14.826.576.643</u></u>	

20. AKRUAL

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pihak ketiga	
Biaya Promosi	30.922.509.762
Beban Angkutan	24.545.852.601
Biaya Pengembangan	323.216.293
Bunga Bank	26.870.778
Lain-lain	8.012.689.841
J u m l a h	<u><u>63.831.139.275</u></u>

Utang beban angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

20. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	40.601.861.037	Third parties
	24.871.082.355	Promotion Expenses
	5.353.950.550	Freight Expenses
	410.176.360	Development Expenses
	2.678.804.126	Bank loan interests
		Others
T o t a l	<u><u>73.915.874.428</u></u>	

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.571.428.572
PT ANZ Panin Bank	-	7.142.857.142
Jumlah Utang	-	30.714.285.714
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	-	(23.571.428.572)
PT ANZ Panin Bank	-	(7.142.857.142)
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(30.714.285.714)
Bagian jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT ANZ Panin Bank	-	-
Jumlah bagian jangka panjang	-	-

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 September 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan/ <i>Purpose</i>	:	Pembiayaan Investasi/ <i>Investment financing</i>
Limit/ <i>Maximum Facility</i>	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/ <i>Interest</i>	:	JIBOR 1 bulan + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ <i>paid quarterly</i>
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	:	4 tahun/ <i>4 years</i>
Persyaratan penting antara lain/ <i>Terms and Conditions</i>	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali/ <i>Total bank loans to equity ratio up to 2 times</i> ; b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1/ <i>Debt Service Coverage Ratio of at least 1</i> . c) Current Ratio minimal 1/ <i>Current Ratio at least 1</i> . d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/ <i>Tangible net worth that least Rp 800.000.000.000</i> .

21. LONG - TERM BANK LOANS

The detail of the Company's long term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	23.571.428.572	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	7.142.857.142	PT ANZ Panin Bank
Total Bank Loan	30.714.285.714	Total Bank Loan
Current maturity portion:		Current maturity portion:
PT Bank Central Asia Tbk	(23.571.428.572)	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	(7.142.857.142)	PT ANZ Panin Bank
Total current maturity portion	(30.714.285.714)	Total current maturity portion
Long term portion		Long term portion
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	-	PT ANZ Panin Bank
Total long term portion	-	Total long term portion

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Loan from PT Bank Central Asia Tbk based on the credit agreement dated 23 March 2001 which was amended by agreement No. 21 dated 15 September 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

b. PT ANZ Panin Bank

b. PT ANZ Panin Bank

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 4 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated 4 February 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130,000,000,000, with the following provisions:

Tujuan/Purpose : Pembiayaan Investasi/Investment financing
Limit/Maximum Facility : Rp 100.000.000.000
Bunga/Interest : Cost of Funds + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ paid quarterly
Jangka waktu/Time period : 4 tahun/4 years
Persyaratan penting antara lain/Terms : a) Tangible net worth lebih dari/over 800 milyar/billion
and Conditions : b) Debt service coverage ratio minimum 1:1
c) Gearing Ratio maximum 2:1

Tujuan/Purpose : Pembiayaan Piutang/Receivables financing
Limit/Maximum Facility : Rp 30.000.000.000
Bunga/Interest : Cost of Funds + 1,5% p.a
Jangka waktu/Time period : 60 hari sejak tanggal penarikan/ 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain/Terms : a) Tangible net worth lebih dari/ over 800 milyar/billion
and Conditions : b) Debt service coverage ratio minimum 1:1
c) Gearing Ratio maximum 2:1

Seluruh utang bank jangka panjang telah dilunasi oleh Perseroan pada tahun 2014.

All the long-term bank loans have been settled in 2014.

22. UTANG SEWA

22. LEASE PAYABLE

Utang sewa-pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

Lease payable-minimum lease payments as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Kurang dari 1 tahun :		
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)	-	12.270
PT BTMU-BRI Finance	-	726.336.435
Jumlah	<u>-</u>	<u>726.348.705</u>
1 sampai 5 tahun :		
PT BTMU-BRI Finance	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Less than 1 year :
PT Austindo Nusantara Jaya Finance
(PT Mitra Pinasthika)
PT BTMU-BRI Finance

Total

1 up to 5 years :
PT BTMU-BRI Finance

Total

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Kurang dari 1 tahun	-	12.270
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	-	-
Nilai kini utang sewa pembiayaan	<u>-</u>	<u>12.270</u>

Less than 1 year
Finance lease expenses
in the future

**The present value of
Finance lease payable**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG SEWA (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (Lanjutan)

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (Continued)

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:

The present value of Finance lease payable is specified as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	-	12.270

The present value of Finance lease payable is specified as follows:
Less than 1 year

Barang Modal/ <i>Capital goods</i>	:	Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	:	USD 6.185.001
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	:	USD 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	:	USD 6.185.000 Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	:	Berdasarkan <i>USD LIBOR</i> yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa/ <i>based on USD LIBOR calculated 90 days from each rent payment</i>
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	:	3 tahun/ <i>3 years</i>
Persyaratan penting antara lain/ <i>Terms and Conditions</i>	:	- Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1/ <i>maximum debt to equity ratio 2:1</i> - EBITDA minimal 1:1/ <i>EBITDA with minimum ratio of 1:1</i> - Harta kekayaan yang berwujud minimal Rp 800 milyar/ <i>tangible net worth to be no less than Rp 800 billion</i> - <i>Current ratio minimal 1:1/minimum Current ratio 1:1</i>

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut, kecuali aset yang menjadi objek sewa.

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease, except leased assets.

Seluruh utang sewa telah dilunasi oleh Perseroan pada tahun 2014.

All the lease payable have been settled in 2014.

b. PT BTMU-BRI Finance

b. PT BTMU-BRI Finance

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Kurang dari 1 tahun	-	773.594.100
1 sampai 5 tahun	-	-
Jumlah	-	773.594.100
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	-	(47.257.665)
Nilai kini utang sewa pembiayaan	-	726.336.435

Less than 1 year
1 to 5 years

Total
Finance lease expenses
in the future
The present value of
Finance lease payable

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG SEWA (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

b. PT BTMU-BRI Finance (Lanjutan)

b. PT BTMU-BRI Finance (Continued)

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:

The present value of Finance lease payable is
specified as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kurang dari 1 tahun	-	726.336.435	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	-	-	1 to 5 years
J u m l a h	-	726.336.435	T o t a l

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang
akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in
the years following were:

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	
2 0 1 4	-	4.734.749	2 0 1 4

Berdasarkan perjanjian No. F031094 tanggal 26 Januari
2012, Perseroan telah melakukan transaksi sewa
pembiayaan dengan PT BTMU-BRI Finance untuk mesin-
mesin produksi masing-masing dengan persyaratan
sebagai berikut:

Based on the agreement No. F031094 dated
26 January 2012, the Company has conducted finance
lease transactions with PT BTMU-BRI Finance for
production machines each with the following terms:

Barang Modal/ <i>Capital goods</i>	:	Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	:	Rp 2.008.000.000
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	:	Rp 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	:	Rp 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	:	SIBOR (12 M) + SWAP (12M) + SPREAD 3,5% 1,09 + 4,27 + 3,5 % 8,86 % p.a
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	:	3 tahun/ <i>3 years</i>
Manajemen Fee/ <i>Management Fee</i>	:	1.500.000
Jaminan/ <i>Warranty</i>	:	Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut/ <i>there weren't guaranties of any kind and the Company given important bondin respect with such financing leases.</i>

Seluruh utang sewa telah dilunasi oleh Perseroan pada
tahun 2014.

All the lease payable have been settled in 2014.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG MESIN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2014
Nilai nominal	78.755.247.139
Dikurangi:	
Beban keuangan yang belum diamortisasi	2.612.779.912
Nilai wajar	76.142.467.227
Jatuh tempo dalam satu tahun	15.885.956.163
Bagian Jangka Panjang	60.256.511.064

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Angsuran/ Installment
2015	15.189.838.163
2016	15.189.838.163
2017	15.189.838.163
2018	15.189.838.163
2019	12.849.901.690
2020	5.145.992.797
Jumlah	78.755.247.139

23. MACHINERY LOAN

As of 31 December 2014 and 2013, Machinery loan represent the Company's long-term loan to machinery's supplier with loan fair value as follows:

	31 Desember/ December 2013	
Nominal value	59.784.205.189	Nominal value
Less :		Less :
Unamortized financing expense	2.412.650.234	Unamortized financing expense
Fair value	57.371.554.955	Fair value
Current maturities	5.789.737.791	Current maturities
Long-term Portion	51.581.817.164	Long-term Portion

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Year
974.032.763	2015
749.427.320	2016
521.273.110	2017
288.543.901	2018
79.502.818	2019
-	2020
2.612.779.912	Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 16 Maret 2015 dan 26 Februari 2014.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term employees benefit liabilities

As of statement of financial position date, the Company not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term employees benefit liabilities

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama, for the years ended 31 December 2014 dan 2013 based on its reports dated 16 March 2015 dan 26 February 2014.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employees benefit liabilities

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tingkat Diskonto	8,3%	8,9%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,0%	8,0%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	5,0%	5,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	50.013.649.294	47.060.321.861	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(24.725.480.613)	(21.455.338.775)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	25.288.168.681	25.604.983.086	Funded status
(Keuntungan) Kerugian aktuarial yang belum diakui	10.946.839.894	9.400.425.146	Unrecognised actuarial losses (gain)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.310.975)	(9.550.929)	Unrecognised past service cost
Saldo akhir	36.232.697.600	34.995.857.303	Ending balance

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	34.995.857.303	34.404.885.086	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	4.887.829.149	6.491.795.716	Expense charged during the year
Pembayaran manfaat	(1.869.358.650)	(3.795.260.533)	Payment of benefit
luran Perusahaan	(1.781.630.202)	(2.105.562.966)	Company Dues
Saldo akhir liabilitas	36.232.697.600	34.995.857.303	Ending balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employees benefit liabilities (Continued)

	2014	2013	
Biaya jasa kini	5.049.339.319	4.323.778.866	Current service costs
Biaya bunga	1.897.493.950	1.999.587.310	Interest costs
Biaya jasa lalu	329.115.255	1.276.658.011	Past service costs
Amortisasi biaya jasa lalu	7.239.954	7.239.954	Amortized past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	(406.551.634)	-	Actuarial losses recognized
Imbal hasil ekspektasian aset program	(1.988.807.695)	(1.115.468.425)	Estimated of benefit assets program
Saldo akhir	4.887.829.149	6.491.795.716	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on policy number 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the year ended 31 December 2014 and for the years ended 31 December 2013, 2012, 2011, 2010, and 2009 were as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini dari liabilitas	50.013.649.294	47.060.321.861	56.195.692.619	45.295.743.052	40.475.440.457	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(24.725.480.613)	(21.455.338.775)	(18.591.140.418)	(12.568.124.855)	(13.655.269.735)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>25.288.168.681</u>	<u>25.604.983.086</u>	<u>37.604.552.201</u>	<u>32.727.618.197</u>	<u>26.820.170.722</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	5.751.734.797 (523.978.574)	4.666.824.000 (296.498.000)	6.745.248.000			Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	<u>7.558.381.140</u>	<u>419.999.923</u>	<u>527.228.610</u>	<u>501.448.925</u>	<u>453.845.855</u>	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

On 31 December 2014, had the annual discount rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, employee benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follow:

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses	
Tingkat diskonto naik 1%	(4.470.031.604)	620.957.550	Discount rate increase by 1%
Tingkat diskonto turun 1%	5.294.600.773	759.338.478	Discount rate decrease by 1%

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200. Komposisi pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL SHARES

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 30 August 2000, the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200. The Company's shareholders as of 31 December 2014 and 31 December 2013, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

31 Desember/December 2014

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.026.500	84.605.300.000	14,65
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.025.908.474	205.181.694.800	35,52
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

31 Desember/December 2013

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.028.629.474	205.725.894.800	35,60
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember/December 2014

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.026.500	84.605.300.000	14,65
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL SHARES (Continued)

31 Desember/December 2013			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan adalah:

The detail of this account at the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	Additional Paid in Capital Capital Shares Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	
Jumlah-Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	Net-Amount

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering (refer to Note 1b).

27. SALDO LABA

27. RETAINED EARNINGS

Cadangan Khusus

Special Reserve

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

This account represent 2008 dividend that have not withdrawal by shareholder.

Cadangan Umum

General Reserve

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA (Lanjutan)

Cadangan Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300.000.000 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500.000.000 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 34.660.584.000 atau Rp 12 per Saham.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap, akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

27. RETAINED EARNINGS (Continued)

General Reserve (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 10,000,000,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 39,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 35,300,000,000 from net profit of 2012 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 74,300,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 32,500,000,000 from net profit of 2013 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 106,800,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 34,660,584,000, of net income in 2013 was proposed as dividend or Rp 12 cash dividend per share.

Revaluation Increment in Fixed Assets

Revaluation increment in fixed assets, amounting to Rp 37,113,595,344 as a result of land revaluation on 22 December 2003 is reclassified into retained earnings. The reclassification is in accordance with SFAS No. 16 concerning fixed asset, the account to be reclassified into retained earnings.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai tercatat-awal tahun	17.109.351.760	3.728.043.537
Tambahan modal disetor	1.225.000.000	13.500.000.000
Dividen	-	-
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8.057.242.269)	(118.691.777)
Jumlah	10.277.109.491	17.109.351.760

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing dan 49% untuk PT Ultra Agri Lestari yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (lihat Catatan 1d).

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2013	
Carrying amount beginning of the year	3.728.043.537	
Additional Paid in Capital	13.500.000.000	
Dividend	-	
Share of income (loss) for the year	(118.691.777)	
Total	17.109.351.760	

The minority interest represents minority shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing and 49% of PT Ultra Agri Lestari which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (refer to Note 1d).

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penjualan termasuk PPN Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	4.024.470.828.330	3.531.629.007.046
Makanan	231.410.464.789	219.259.065.914
Ekspor		
Minuman	12.974.030.114	18.826.134.104
Makanan	34.832.342.564	31.506.866.826
Jumlah penjualan	4.303.687.665.797	3.801.221.073.890
Pajak Pertambahan Nilai	(386.898.299.374)	(340.989.824.815)
Penjualan Bersih	3.916.789.366.423	3.460.231.249.075

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah USD 3.842.956 dan USD 4.129.379.

29. SALES

The detail of net sales for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	3.531.629.007.046	
Food	219.259.065.914	
Export		
Beverage	18.826.134.104	
Food	31.506.866.826	
Total sales	3.801.221.073.890	
Value Added Tax	(340.989.824.815)	
Net Sales	3.460.231.249.075	

Export sales for year ended 31 December 2014 and 2013 was USD 3,842,956 and USD 4,129,379, respectively.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian Bahan Langsung	2.512.668.803.114	2.059.435.289.740	Direct Materials
Upah Langsung	29.212.275.003	25.449.060.179	Direct Labour
Jumlah	2.541.881.078.117	2.084.884.349.919	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
Aset tetap	129.089.987.820	107.398.115.118	Fixed assets
Aset sewa	375.000.000	7.104.488.568	Leased assets
Listrik dan energy	94.632.478.692	75.702.372.678	Electricity and Energy
Pemeliharaan dan perbaikan	60.252.235.441	52.948.916.791	Repair and Maintenance
Gaji dan upah	37.633.576.163	33.320.183.874	Salary and Wages
Pemakaian suku cadang	33.071.021.519	25.118.473.903	Spare Parts
Pemakaian bahan pembantu	26.565.189.161	24.886.171.861	Indirect Materials
Amortisasi hewan ternak produksi -			Amotization of investment
Berumur panjang	5.347.231.441	2.277.169.026	Long-Term Livestock
Keperluan pabrik	8.219.923.875	7.265.476.820	Factory Supplies
Asuransi	3.415.352.435	2.961.857.030	Insurance
Lain-lain	31.317.593.972	20.610.731.379	Others
Jumlah	429.919.590.519	359.593.957.048	Total
Beban Pokok Produksi	2.971.800.668.636	2.444.478.306.967	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	84.634.406.715	86.604.228.347	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(76.635.615.673)	(84.634.406.715)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan	2.979.799.459.658	2.446.448.128.599	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah/Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2014	2013	2014	2013
PT Anta Tirta Kirana	693.898.527.002	465.770.865.309	17,72%	13,46%
PT Tetra Pak Indonesia	428.543.108.593	354.156.810.127	10,94%	10,24%

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	209.633.821.073	197.064.815.077
Angkutan :		
Pihak ketiga	139.007.721.375	122.877.408.362
Pihak Afiliasi-PT Toll Indonesia	14.586.964.281	9.503.600.303
Gaji	62.951.700.299	52.065.291.130
Sewa	27.638.973.629	18.078.889.605
Bahan bakar	6.060.655.158	5.592.571.178
Asuransi	4.780.695.146	4.126.033.503
Perjalanan dinas	3.301.494.369	3.206.697.164
Pemeliharaan dan perbaikan	3.719.197.110	3.524.589.485
Penyusutan aset tetap	1.813.217.983	1.675.704.651
Komunikasi	676.768.372	648.946.108
Lain-lain	14.707.459.141	15.212.100.699
Jumlah	488.878.667.936	433.576.647.265
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji	52.654.160.914	51.677.744.732
Penyusutan aset tetap	11.116.873.487	9.181.204.077
Listrik dan energi	7.326.852.543	4.813.515.374
Amortisasi aset tak berwujud	6.107.427.719	5.310.026.605
Sewa	3.765.047.034	3.824.094.545
Lain-lain	39.827.328.276	42.771.760.639
Jumlah	120.797.689.973	117.578.345.972
Jumlah Beban Usaha	609.676.357.909	551.154.993.237

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Selling Expenses
Advertising and Promotion
Freight Out
Third parties
PT Toll Indonesia-Related parties
Salary
Rent
Fuel
Insurance
Business Travelling
Maintenance and Repair
Depreciation of Fixed Assets
Communication
Others
Total
General and Administrative Expenses
Salary
Depreciation of Fixed Assets
Electricity and Energy
Amortization of Intangible Assets
Rent
Others
Total
Total Operating Expenses

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penghasilan sewa :		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.964.751.363	7.021.322.371
Penjualan barang bekas	14.618.610.461	5.208.095.736
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(2.625.033.814)	(1.752.054.012)
Biaya dan denda pajak	(2.519.879.495)	(32.466.990.287)
Biaya bank	(2.150.907.079)	(2.207.555.873)
Untung/(Rugi) penjualan hewan ternak produksi	(1.448.384.120)	(3.798.720.737)
Lain-lain	16.166.991.598	27.575.678.928
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	29.006.148.914	(420.223.874)

32. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses)-net for years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Rent income
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Revenue on sales
Damaged raw material and finished good
Tax expense and penalty
Bank charges
Gain (loss) on sales of Long-term livestock
Others
Total other income (expense)

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2014
Deposito	23.344.208.361
Jasa giro dan lain-lain	1.247.501.064
J u m l a h	24.591.709.425

33. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2013	
Deposits	21.404.986.799	
Current accounts and others	1.034.472.296	
T o t a l	22.439.459.095	

34. BIAYA KEUANGAN

	2014
Bunga pinjaman bank	2.644.408.749
Beban amortisasi beban keuangan	1.282.085.500
Beban bunga sewa	47.257.665
Lainnya	89.430.560
J u m l a h	4.063.182.474

34. FINANCE COST

	2013	
Bank loans interest	7.087.958.085	
Amortisation of financing cost	305.174.109	
Interest lease expenses	204.747.243	
Others	357.190.478	
T o t a l	7.955.069.915	

35. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Perseroan	
PPH Badan	-
Pajak Pertambahan Nilai	9.429.616.330
PPH Pasal 21	352.006.562
PPH Pasal 22	49.661.325
PPH Pasal 23	476.475.300
PPH Pasal 25	6.162.256.369
PPH Pasal 26	192.845.267
PPH Pasal 4(2)	115.740.909
Sub-jumlah	16.778.602.062
Entitas Anak	636.222.674
J u m l a h	17.414.824.736

a. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
The Company		
Corporate Income Tax	1.144.083.250	
Value Add Tax	3.924.467.977	
Income Tax Article 21	2.196.692.833	
Income Tax Article 22	49.231.016	
Income Tax Article 23	1.515.003.091	
Income Tax Article 25	12.419.030.157	
Income Tax Article 26	799.964.235	
Income Tax Article 4 (2)	309.500.788	
Sub-total	22.357.973.347	
Subsidiaries	52.102.400	
T o t a l	22.410.075.747	

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut

The details of income tax expenses for years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Perseroan			The Company
Kini	112.835.059.000	122.665.084.500	Current
Tangguhan	(11.421.199.775)	(9.301.808.308)	Deferred
	<u>101.413.859.225</u>	<u>113.363.276.192</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	56.029.914	-	Current
Tangguhan	(9.473.875.576)	(1.770.508.982)	Deferred
	<u>(9.417.845.662)</u>	<u>(1.770.508.982)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	112.891.088.914	122.665.084.500	Current
Tangguhan	(20.895.075.351)	(11.072.317.291)	Deferred
	<u>91.996.013.563</u>	<u>111.592.767.209</u>	

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>375.356.927.774</u>	<u>436.720.187.873</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	93.954.912.400	109.180.046.968	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	4.830.514.697	(239.807.048)	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Penghasilan bersifat final	(8.681.594.143)	(8.036.895.048)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	942.689.607	10.038.568.381	Non deductible expense
Penyisihan atas kompensasi rugi fiskal tidak terpulihkan	952.450.438	(442.411)	Provision for unrecoverable tax losses carry forward
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	171.682.271	Adjustment in respect of deferred tax of the previous year
Dampak perbedaan tarif pajak	(2.959.436)	-	Impact of differences in tax rates
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>91.996.013.563</u>	<u>111.592.767.209</u>	Consolidated income tax expenses

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan (taksiran pajak) utang pajak penghasilan sebagai berikut:

	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	375.356.927.774	436.720.187.873
Laba (Rugi) bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	58.223.468.992	3.286.025.090
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	433.580.396.766	440.006.212.963
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.283.280.402	7.274.738.911
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(33.244.163.705)	(31.987.649.424)
Koreksi dan denda pajak	2.459.496.793	32.466.990.287
Jumlah perbedaan tetap	(29.501.386.510)	7.754.079.774
Ditambah/(Dikurangi) Beda Temporer		
Penyusutan aset tetap	47.035.467.820	31.566.192.075
Laba (Rugi) penjualan aset	197.300.694	12.466.804.181
Amortisasi aset sewa	376.500.000	7.104.488.568
Manfaat imbalan paska kerja	1.681.076.022	5.675.304.808
Beban piutang ragu-ragu	526.874.944	396.069.532
Kerugian transaksi derivative	(357.190.478)	357.190.478
Beban amortisasi beban keuangan	1.119.152.496	305.174.109
Beban bunga sewa	47.669.587	204.747.243
Biaya sewa	(773.594.100)	(6.718.153.175)
Amortisasi aset takberwujud	1.152.028.572	(79.838.964)
Pembayaran manfaat	(1.869.358.650)	(3.795.260.532)
Penghapusan piutang tak tertagih	(458.091.744)	(2.349.389.354)
Biaya asuransi	(1.781.630.202)	(2.105.562.966)
Selisih kurs revaluasi utang sewa	365.021.328	(127.720.055)
Jumlah perbedaan temporer	47.261.226.289	42.900.045.948
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	451.340.236.545	490.660.338.685
Pajak kini-Perseroan	112.835.059.000	122.665.084.500

35. TAXATION (Continued)

b. Income tax expense (Continued)

Calculation on income tax payable

Reconciliation between consolidated income before estimated for income tax and the Company's taxable income and calculation of (estimated claim) payable income tax are as follows:

Consolidated profit before income tax
Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Net income before estimated Income Tax-Company
Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Employee Benefits in Kind and donation
Income already subjected to final tax
Tax correction and fined
Total Permanent Differences
Addition/(Deduction) of Temporary Differences
Depreciation of fixed asset
Gain (Loss) on sale of fixed assets
Amortization of leased assets
Employee benefit
Bad debt expense
Loss from derivative transaction
Amortisation of financing cost
Interest lease expenses
Lease expenses
Amortization of Intangible assets
Benefit paid
Receivables written-off
Insurance expenses
Revaluation differences Foreign
Exchange leased asset
Total Temporary Differences
Estimated Taxable Income
The Company-Current tax

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2014	2013	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	16.085.001.000	14.766.038.377	Income Tax Article 22
PPh 23	1.457.522.153	1.848.491.192	Income Tax Article 23
PPh 25	100.743.267.417	121.722.723.672	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	118.285.790.570	138.337.253.241	Total prepaid tax
Taksiran restitusi pajak penghasilan	(5.450.731.570)	(15.672.168.741)	Estimated claim for Income Tax Refund

Pada bulan April 2013, Kantor Pajak mengeluarkan beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan Perseroan tahun 2011. Berdasarkan SKP tersebut:

At April 2013, the Tax Office issued various tax assessment letters ("SKPs") for the Company income tax 2011. Based on the SKPs:

- Direktorat Jenderal Pajak menyetujui restitusi pajak penghasilan Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 16.574.157.816.
- Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPh 21, 23, 23/26 final, 4(2) final dan PPN tahun pajak 2011 dengan total sebesar Rp 18.096.191.881.
- Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun pajak 2011 dengan total sebesar Rp 643.493.996. Restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 16.574.157.816 telah dikompensasikan untuk SKPKB dan STP dan kelebihannya sebesar Rp 2.165.528.061 telah dibayar oleh Perseroan.

- The Directorate General of Taxation approved the claim for the Company income tax 2011 amounting to Rp 16,574,157,816.

- The Directorate General of Taxation has issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) of income taxes 21, 23, 23/26, 4(2) final and VAT for the year 2011 amounting to Rp 18,096,191,881.

- The Directorate General of Taxation has issued tax collection letter (STP) of VAT for the year 2011 amounting to Rp 643,493,996. Income tax restitution amounted to Rp 16,574,157,816 has been compensated for underpayment tax assessment letter (SKPKB) and tax collection letter (STP) and the rest amounted to Rp 2,165,528,061 has been paid by the Company.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas restitusi PPh badan tahun 2011 sebesar Rp 6.396.544.731 berdasarkan surat No. 01425/uj/dir/cs/vii/13 tanggal 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, belum ada tindak lanjut atas proses keberatan.

On July 2013, the Company has filed an objection letter for income tax restitution for 2011 amounted to Rp 6,396,544,731 based letter No. 01425/uj/dir/cs/vii/13 dated 11 July 2013. As at the date of these consolidated financial statements, there has been no progress about the objection.

Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun fiskal 2010 berdasarkan Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan tanggal 20 Desember 2013, dimana hasilnya adalah kurang bayar pajak sebesar Rp 8.389.588.019 atas Pajak Penghasilan Badan, PPN, PPh pasal 21, pasal 4(2), pasal 23, dan pasal 26. Pada tanggal 12 Februari 2014, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan tersebut.

The Company has approved the tax audit of the Tax Office for fiscal year 2010 based on the Minutes of Last Discussion on Result examination dated 20 December 2013, in which the result is an underpayment tax of Rp 8,389,588,019 for Corporate Income tax, VAT, Income tax article 21, article 4(2), article 23, and article 26. On 12 February 2014, the Company has received the Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for that tax audit.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2013 2014 and are as follows:

	2014	2013	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi fiskal	7.888.744.218	9.443.777	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.952.685.212	1.589.686.966	Employee benefit
Aset tetap	79.565.816	-	Fixes assets
Neto	10.920.995.246	1.599.130.743	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Nilai buku aset tetap	(70.822.040.548)	(74.988.224.749)	Fixed assets net
Imbalan kerja	6.105.489.188	7.159.277.360	Employee benefit
Amortisasi biaya keuangan	653.194.978	76.293.528	Amortisation of finance expenses
Amortisasi aset takberwujud	374.797.160	86.790.017	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	313.550.051	296.354.251	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	151.889.392	151.889.392	Allowance for inventories
Nilai buku aset sewa	-	(9.311.991.225)	Lease assets net
Utang sewa	-	181.587.176	Lease payable
Rugi fiskal	-	156.006.049	Fiscal loss
Rugi transaksi derivative	-	89.297.620	Loss form derivative transactions
Neto	(64.529.509.735)	(76.102.720.581)	Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) netto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2014	2013
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	291.418.156.480	325.246.112.441
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.888.382.000	2.888.382.000
Laba per saham	98	113

36. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total Profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary
Earnings per share amount

37. TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended 31 December 2014 and 2013, as well as balances with related parties as of 31 December 2014 and 2013.

	2014	2013	Persentase dari Total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
Piutang Lainnya (lihat Catatan 6)/ Other Receivables (refer to Note 6)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.990.689.891	4.461.481.557	0,14	0,16
PT Campina Ice Cream Industry	2.149.806.885	890.791.733	0,07	0,03
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	1.039.656.600	468.955.200	0,04	0,02
PT Agro Biotech	290.000.000	-	0,01	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	118.518.004	893.147.600	0,00	0,03
Tn. John Kumala	100.000.000	-	0,00	-
Tn. Makmur Widjaja	100.000.000	-	0,00	-
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	13.908.838	-	0,00	-
PT Ultra Sumatra Dairy Farm	5.475.500	21.497.368	0,00	0,00
Jumlah /Total	7.808.055.718	6.735.873.458	0,27	0,24
Utang Lainnya/ Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	2.671.277.397	-	0,09	-
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	-	102.562.222	-	0,00
Penyertaan Saham (lihat Catatan 11)/ Investment in Share (refer to Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	72.842.735.224	87.686.995.503	2,50	3,77
PT Ultra Sumatra Dairy Farm	66.677.282.842	16.287.291.204	2,29	0,25
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	8.686.612.936	12.901.125.860	0,30	0,49
PT Toll Indonesia	2.908.128.030	2.860.282.476	0,10	0,10
Jumlah /Total	151.114.759.032	119.735.695.043	5,18	4,61

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

	2014	2013	Persentase dari Total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
Biaya Logistik (lihat Catatan 31)/ <i>Logistic Expense (refer to Note 31)</i> PT Toll Indonesia	14.586.964.281	9.503.600.303	0,37	0,27
Penghasilan Sewa ((lihat Catatan 32)/ <i>Rent income(refer to Note 32)</i> PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.964.751.363	7.021.322.371	0,18	0,20
Beban Fasilitas/ <i>Facility expenses</i> PT Campina Ice Cream Industry	1.954.369.895	1.894.624.902	0,05	0,05

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

*Details of relationship and type of transactions with
related parties:*

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perseroan yang sama / <i>Same key management</i>	Sewa bangunan dan utilitas / <i>Rent of building and utilities</i>
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perseroan yang sama / <i>Same key management</i>	Penggunaan fasilitas bersama / <i>Use of share Facilities</i>
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholders of subsidiary</i>	Biaya operasional / <i>Operational expenses</i>
4.	PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Ventura Bersama / <i>Joint Venture</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
5.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Association Company</i>	Jasa manajemen pergudangan / <i>Warehouse management service</i>
6.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas Asosiasi / <i>Association Company</i>	Biaya Operasional / <i>Operational expenses</i>
7.	PT Agro Biotech	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholders of subsidiary</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
8.	Tn. John Kumala	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholders of subsidiary</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
9.	Tn. Makmur Widjaja	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholders of subsidiary</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
10.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Biaya Operasional / <i>Operational expenses</i>

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Director and Commisioner Compensation

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Remuneration for Director and Commisioner for the year ended 31 December 2014 and 2013, were as follows:

2 0 1 4		
Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioner	
Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	2.142.000.000	400.000.000
		Salary and other
2 0 1 3		
Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioner	
Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	1.308.000.000	400.000.000
		Salary and other

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 31 December 2014 and 2013 and for the years then ended, were as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	3.764.887.796.330	3.289.071.354.191	Beverages**)
Makanan**)	266.242.807.353	230.833.290.384	Foods**)
Jumlah	4.031.130.603.683	3.519.904.644.575	Total
Eliminasi	(114.341.237.260)	(59.673.395.500)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.916.789.366.423	3.460.231.249.075	Total After Elimination

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014	2013	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	2.873.852.482.447	2.315.744.243.470	Beverages**)
Makanan**)	220.288.214.471	190.377.280.629	Foods**)
Jumlah	3.094.140.696.918	2.506.121.524.099	Total
Eliminasi	(114.341.237.260)	(59.673.395.500)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	2.979.799.459.658	2.446.448.128.599	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	397.759.318.902	413.530.790.916	Beverages**)
Makanan**)	13.604.847.995	9.464.164.906	Foods**)
Jumlah	411.364.166.897	422.994.955.822	Total
Laba/(Rugi) Usaha Entitas Anak	(40.410.694.634)	(2.486.731.426)	Loss of Subsidiaries
Jumlah	370.953.472.263	420.508.224.396	Total
Eliminasi	21.402.399.494	257.455.296	Elimination
Pendapatan/(Beban)			Other Income/Charges - Net
Lain-lain - Bersih			Parent Company
Perseroan	18.532.151.192	15.614.432.810	Subsidiaries
Entitas Anak	1.533.207.209	340.075.371	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	375.356.927.774	436.720.187.873	Profit Before Income Tax
	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	2.899.840.349.366	2.792.804.546.232	Parent Company
Entitas Anak	174.846.825.425	183.675.892.325	Subsidiaries
Jumlah	3.074.687.174.791	2.976.480.438.557	Total
Eliminasi	(157.603.607.436)	(164.859.456.415)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	2.917.083.567.355	2.811.620.982.142	Total After Elimination
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	645.019.699.128	794.767.363.906	Parent Company
Entitas Anak	158.889.610.862	141.217.444.902	Subsidiaries
Jumlah	803.909.309.990	935.984.808.808	Total
Eliminasi	(151.923.502.365)	(139.510.360.752)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	651.985.807.625	796.474.448.056	Total After Elimination

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.043.901.020.198	861.499.187.523	Beverages**)
Makanan**)	304.673.999.514	304.061.389.325	Foods**)
Aset tetap bersama***)	592.391.120.685	566.007.941.911	General Fixed Assets***)
Jumlah	<u>1.940.966.140.397</u>	<u>1.731.568.518.759</u>	Total
Entitas Anak	(44.316.054.242)	(42.116.915.170)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	<u>1.896.650.086.155</u>	<u>1.689.451.603.589</u>	Total of Parent Company
) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products, *) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

39. PERIKATAN

39. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

a. PT Sanghiang Perkasa

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

b. PT Bina San Prima

As of 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (Manufacturing Agreement) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

c. PT Unilever Indonesia

The Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2014								31 Desember 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	484.436.555.586	484.436.555.586	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	395.629.060.804	299.821.720.056	82.578.331.895	3.023.515.965	2.640.092.333	7.565.400.555	527.337.864	Account receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	4.539.671.316	4.539.671.316	-	-	-	-	290.427.333	Third parties
Pihak berelasi	7.808.055.718	7.808.055.718	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	5.295.192.167	5.295.192.167	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	897.708.535.591	801.901.194.843	82.578.331.895	3.023.515.965	2.640.092.333	7.565.400.555	817.765.197	Total
31 Desember 2013								31 December 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	607.504.748.320	607.504.748.320	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	369.007.690.739	308.202.776.373	55.002.789.739	1.940.056.363	1.673.969.024	2.188.099.240	458.554.664	Account receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	6.958.228.601	6.667.801.268	-	-	-	-	290.427.333	Third parties
Pihak berelasi	6.735.873.458	6.735.873.458	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	43.521.681.858	43.521.681.858	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
Jumlah	1.033.728.222.976	972.632.881.277	55.002.789.739	1.940.056.363	1.673.969.024	2.188.099.240	748.981.997	Total

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2014 and 31 December 2013 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 18.214.780.185.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang trust receipts) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 410.343.284 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

As of reporting date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitor fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

As of 31 December 2014, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 31 Desember 2014 would have been Rp 18.214.780.185 lower/higher.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 Desember 2014, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 Desember 2014 would have been Rp 410,343,284 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2014					31 December 2014
Pinjaman jangka pendek	9.210.880.931	-	-	9.210.880.931	Short-term loans
Utang usaha	381.899.807.713	-	-	381.899.807.713	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	2.671.277.397	-	-	2.671.277.397	Related parties
Utang derivatif	-	-	-	-	Derivative payables
Utang dividen	53.203.011	-	-	53.203.011	Dividend payable
Akrual	63.831.139.275	-	-	63.831.139.275	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	-	-	-	-	Bank loans
Utang sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang mesin	15.885.956.163	-	-	15.885.956.163	Machinery loan
Utang jangka panjang yang Setelah dikurangi bagian Yang jatuh tempo dalam Satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang mesin	-	30.379.676.326	33.185.732.650	60.256.511.064	Machinery loan

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	Satu tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2013					31 December 2013
Pinjaman jangka pendek	21.412.410.529	-	-	21.412.410.529	Short-term loans
Utang usaha	463.538.990.751	-	-	463.538.990.751	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	102.562.222	-	-	102.562.222	Related parties
Utang derivatif	357.190.478	-	-	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	14.826.576.643	-	-	14.826.576.643	Dividend payable
Akrual	73.915.874.428	-	-	73.915.874.428	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	30.714.285.714	-	-	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa	726.348.705	-	-	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	5.789.737.791	-	-	5.789.737.791	Machinery loan
Utang jangka panjang yang Setelah dikurangi bagian Yang jatuh tempo dalam Satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang mesin	-	22.328.644.684	31.665.822.515	53.994.467.398	Machinery loan

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2014 and 2013.

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	489.284.795.925	489.284.795.925	611.624.871.676	611.624.871.676	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	395.101.722.940	395.101.722.940	368.549.136.075	368.549.136.075	Account receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	4.539.671.316	4.539.671.316	6.667.801.268	6.667.801.268	Third parties
Pihak berelasi	7.808.055.718	7.808.055.718	6.735.873.458	6.735.873.458	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	5.295.192.167	5.295.192.167	43.521.681.858	43.521.681.858	Non current financial asset
J u m l a h	902.029.438.066	902.029.438.066	1.037.099.364.335	1.037.099.364.335	T o t a l

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	2 0 1 4		2 0 1 3		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat</u>					
<u>sebesar biaya perolehan</u>					
<u>yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	9.210.880.931	9.210.880.931	21.412.410.529	21.412.410.529	Short-term loans
Utang usaha	381.899.807.713	381.899.807.713	463.538.990.751	463.538.990.751	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	2.671.277.397	2.671.277.397	102.562.222	102.562.222	Related parties
Utang derivatif	-	-	357.190.478	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	53.203.011	53.203.011	14.826.576.643	14.826.576.643	Dividend payable
Akrual	63.831.139.275	63.831.139.275	73.915.874.428	73.915.874.428	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	-	-	30.714.285.714	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa	-	-	726.348.705	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	15.885.956.163	15.885.956.163	5.789.737.791	5.789.737.791	Machinery loan
Utang jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang mesin	60.256.511.064	60.256.511.064	51.581.817.164	51.581.817.164	Machinery loan
J u m l a h	533.808.775.554	533.808.775.554	662.965.794.425	662.965.794.425	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2014 and 31 December 2013.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2014 and 2013 are summarized below:

2014

Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset				Assets
Bank	USD	9.393.612	116.856.535.644	Bank
Deposito	AUD	665.054	6.795.671.056	Deposits
	USD	547.170	6.806.793.256	
Piutang usaha	USD	1.241.316	15.441.970.835	Trade receivables
Uang muka pembelian	AUD	155.400	1.587.912.942	Advance payments
	USD	1.651.991	20.550.773.762	
	EUR	36.551	553.133.276	Advance investment
	GBP	66.287	1.283.996.110	
Uang muka investasi	USD	279.850	3.481.334.000	
	EUR	52.412	793.157.381	Total Assets
Jumlah Aset			174.151.278.262	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	EUR	596.055	9.020.258.674	Trade payables
	GBP	23.137	448.163.808	
	SGD	44.395	418.295.327	
	USD	21.725.876	270.269.895.076	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of Long-term liabilities:
- Utang mesin	EUR	1.049.737	15.885.956.163	Machinery loans -
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term loans - net of current maturities:
- Utang mesin	EUR	3.981.724	60.256.511.064	Machinery loans -
Jumlah Liabilitas			356.299.080.112	Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih			182.142.609.636	Net Liabilities

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

2013

Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset				Assets
Bank	USD	7.347.190	89.554.893.060	Bank
Deposito	AUD	653.330	7.105.396.688	Deposits
	USD	212.811	2.593.947.916	
Piutang usaha	USD	967.762	11.796.049.555	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	2.086.554	25.433.008.383	Advance payments
	AUD	317	3.447.584	
	EUR	87	1.469.185	
	JPY	426.240	49.515.819	
Uang muka investasi	USD	125.600	1.530.938.400	Advance investment
Jumlah Aset			138.068.666.590	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	USD	29.236.039	356.358.074.617	Trade Payables
	EUR	186.258	3.134.694.353	
	SGD	39.205	377.469.295	
	GBP	54.230	1.089.829.996	
	JPY	426.240	49.515.789	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of Long-term liabilities:
- Utang sewa	USD	1	12.270	Lease liabilities -
- Utang mesin	USD	1	12.270	Machinery loans -
	EUR	344.188	5.789.737.791	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term loans - net of current maturities:
- Utang mesin	EUR	3.066.433	51.581.817.164	Machinery loans -
Jumlah Liabilitas			418.381.151.275	Total Liabilities
Posisi Liabilitas-Bersih			280.312.484.685	Net Liabilities

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2015 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 243.081.910.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 30 March 2015 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2014, the net liabilities in foreign currencies would have increased by Rp 243,081,910.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 10328/GBK/2015 tertanggal 16 Maret 2015 mengenai "Pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit", PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal: jangka waktu penarikan terhitung sejak tanggal 18 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 18 Juni 2015.
- Fasilitas Omnibus L/C: jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 18 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 18 Juni 2015.
- Fasilitas *forex line*: jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 18 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 18 Juni 2015.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015.

42. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notification Letter No. 40175/GBK/2013 dated 12 March 2014 about "Notice of extension of time limit withdrawals and/or the use of credit facilities", PT Bank Central Asia Tbk has approved the extension of the Company's credit facility, as follows:

- *Local credit facility: a period of withdrawal from the date 18 March 2015 and ended on 18 June 2015.*
- *Omnibus L/C facility: term of the facility from the date 18 March 2015 and ended on 18 June 2015.*
- *Forex line facility: term of the facility from the date 18 March 2015 and ended on 18 June 2015.*

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 30 March 2015.